

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. “E”
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARSENGON
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2025**

“Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Untuk Memperoleh Gelar Profesi Bidan (Bd.)”



Oleh :

Ainun Dwi Rahmawatus Sholihah

NIM. 24106044

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)* Pada Ny. "E" di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim penguji

Tim Penguji

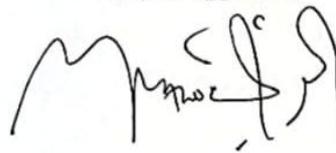
Ketua Penguji,



Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0726078802



Penguji Anggota II



Yuningsih, S.ST., M.Keb
NIDN. 0705068003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb
NIDN. 0719128902

SINOPSIS (RINGKASAN)

Ainun Dwi Rahmawatus Sholihah, 2025. *Continuity Of Care* Pada Ny. "E" 22 Tahun di Wilayah Puskesmas Banjarsengon Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care*. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi Jember: (1) Yuningsih, S.ST., M.Keb (2) Puji Astutik. A.Md. Keb.

Continuity Of Care (COC) merupakan asuhan yang dilakukan oleh bidan dimulai saat masa kehamilan, bersalin, BBL, nifas, sampai KB yang secara berkesinambungan. Asuhan kebidanan COC dapat dilakukan sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di suatu Negara (Kemenkes RI, 2013 : Neny, 2021).

Ny. "E", G1P0A0, usia 22 tahun. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta pemeriksaan penunjang. Pendokumentasian dilakukan menggunakan format SOAP, yang mencakup pengkajian subjektif, objektif, assessment, dan penatalaksanaan. Asuhan kebidanan pada Ny. "E" dengan usia kehamilan 38 minggu dilaksanakan mulai tanggal 7 Februari 2025 hingga 29 Maret 2025. Proses asuhan dilakukan oleh bidan di Puskesmas Banjarsengon. Saat proses persalinan, ibu mengalami kala I memanjang sehingga dirujuk ke RS Citra Husada untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Bayi berhasil dilahirkan dalam kondisi sehat, dan ibu kemudian memilih metode kontrasepsi suntik 3 bulan.

Hasil asuhan kebidanan dari masa kehamilan hingga pelayanan KB menunjukkan tidak adanya komplikasi lebih lanjut. Ibu mampu melakukan perawatan diri dan bayinya secara mandiri. Selama proses asuhan, pengetahuan ibu meningkat, meliputi cara mengatasi rasa kencang saat hamil, meningkatkan produksi ASI, perawatan bayi baru lahir, serta pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai. Masalah yang dihadapi dapat teratasi dengan baik dan tidak menimbulkan komplikasi.

Dengan pemberian asuhan secara menyeluruh dan berkelanjutan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, seluruh proses berlangsung secara normal dan terkendali. Diharapkan Ny. "E" mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam merawat diri dan bayinya secara mandiri.